

Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT.Florindo Makmur

Suryadi¹, Nani Septiana², Irfansyah³

Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: Irfansyah0177@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh persediaan bahan baku, kualitas bahan baku, dan proses produksi terhadap kualitas produk pada PT Florindomakmur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Florindomakmur. Sampel yang di gunakan sebanyak 35 responden yang terdiri dari karyawan bagian pengolahan bahan baku, bagian proses produksi dan bagian pengujian kualitas produk. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah penyebaran kuesioner (Angket). Teknik analisis data yaitu dengan teknik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 26. Jenis data yang dipakai adalah data kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk, kualitas bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk dan proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada PT Florindomakmur.

Kata kunci : Persediaan Bahan Baku, Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Produk

Abstract

This study aims to influence the supply of raw materials, the quality of raw materials, and the production process of the quality of products at PT Florindomakmur. The type of research used is qualitative research. The population in this study were employees who worked at PT Florindomakmur. The sample used was 35 respondents consisting of employees of the raw material processing department, the production process section, and the product quality testing section. The data collection technique used is the dissemination of questionnaires (Questionnaires). Data analysis techniques are qualitative descriptive techniques that aim to analyze a problem that occurs in a study. The analytical tool used in the study was multiple linear regression analysis with the help of a statistical package for social sciences (SPSS) 26. The type of data used is qualitative data. The results of this study explained that the supply of raw materials has a positive and significant effect on product quality, the quality of raw materials has a positive and significant effect on product quality and the production process has a positive and significant effect on product quality at PT Florindomakmur.

Keywords: Raw Material Inventory, Raw Material Quality, Production Process, and Product Quality

I. PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari industri tersebut. Tidak semua industri merupakan industri besar. Tetapi, sebagian besar industri yang muncul adalah yang berkategori kecil menengah. Bahkan, kelompok industri yang terkategori mikro, kecil, dan menengah tergolong yang paling besar di Indonesia. Menurut Peraturan Kementrian Perindustrian No.64 tahun 2016 (Kemenperin, 2018), Industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah”.

Pada industri, ketersediaan bahan baku merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam proses produksi. Pengadaan bahan baku sangatlah penting bagi industri karena keberhasilan tersebut tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Oleh karena itu, adanya bahan baku yang berkualitas baik dan terhindar dari cacat akan memberikan kualitas produk yang baik pula untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, perlu adanya peningkatan kualitas bahan baku dan kualitas produk, sehingga diperoleh suatu produk yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Beberapa industri yang ada, terdapat industri dimana kualitas produk sangat tergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan.

Jika kualitas bahan baku yang digunakan untuk produksi tersebut baik dan melalui proses produksi yang baik akan dapat diperoleh kualitas produk yang baik pula. Industri yang menghendaki untuk memperoleh kualitas produk yang baik, maka pastilah sebelum melakukan proses produksi dengan pasti memilih dan memilih bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksinya adalah bahan baku yang mempunyai kualitas yang tinggi. Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepasnya dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Berdasarkan hasil penelitian dari Proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh industri karena baik dan buruknya pelaksanaan proses produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. beberapa industri yang bergantung pada kualitas bahan bakunya terkadang terdapat pula industri yang kualitas produknya tidak terlalu dipengaruhi oleh kualitas produknya. Industri tersebut meskipun telah menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, namun bila tidak disertai dengan proses produksi yang baik dan benar, maka akan diperoleh kualitas produk yang rendah. Sebaliknya meskipun bahan baku yang digunakan tersebut berkualitas sedang namun bila didukung dengan proses produksi yang baik, maka akan diperoleh kualitas produk yang baik pula.

Kualitas produk di dalam industri tidak hanya dipengaruhi oleh bahan baku dan proses produksi saja, namun juga terdapat pemeliharaan peralatan yang dipergunakan dalam kegiatan produksi. Inovasi pada produk dapat dilakukan dengan menciptakan produk yang benar-benar baru dan juga membuat produk yang unik dengan sesuai kebutuhan produsen. (Febriyanto : 2022). Dalam pelaksanaan kegiatan produksi, pemeliharaan kadang-kadang kurang memperoleh perhatian khusus dari pimpinan industri maupun karyawan. Hal tersebut terjadi karena manfaat dari pemeliharaan tidak dapat dirasakan secara langsung. Menurut (Suyadi Prawirosentono 2009) ke pemeliharaan pada perusahaan adalah untuk menunjang operasi produksi pada suatu perusahaan.

Berdasarkan pentingnya persediaan bahan baku dan biaya yang harus dialokasikan, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku baik untuk produksi maupun untuk perencanaan proses produksi berikut agar persediaan bahan baku tidak terlalu besar maupun terlalu sedikit sehingga dapat mengakibatkan pembusukan bahan baku yang terlalu lama disimpan, pengendalian persediaan bahan baku ini akan menghasilkan jumlah pembelian yang tepat.

II. KAJIAN LITERATUR

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2011:261) mengenai persediaan bahan baku adalah persediaan bagi perusahaan merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional perusahaan, dan semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem persediaan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen, selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan kegiatan produksi/pelayanan kepada konsumen perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku.

Menurut Wibowo (2007) “ bahan baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi”. Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Istilah ini banyak digunakan dalam dunia bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan seperti Six Sigma, TQM, Kaizen, dan lain-lain. Secara umum dapat dikatakan bahwa kualitas atau mutu adalah karakteristik dari suatu produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta melalui perbaikan yang berkelanjutan (*Continuous Improvement*). Serta merupakan salah satu faktor yang dipakai oleh konsumen untuk membeli suatu produk, yang mana suatu produk dapat dibandingkan dengan pesaingnya berdasarkan kualitasnya.

Fahmi Irham (2014) “proses produksi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik bentuk barang (goods) maupun jasa (service) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan”. Menurut Assauri (2012) “proses produksi merupakan cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada.

Kualitas produk menurut Sofjan Assauri (2008:292) menyatakan bahwa kualitas adalah faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dimaksudkan atau dibutuhkan. Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2011:260) tentang kualitas produk adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas produk yang ditetapkan oleh perusahaan adalah suatu keadaan yang terbaik, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kepuasan konsumen merupakan salah satu tujuan dari perusahaan dalam memproduksi suatu produk atau barang.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Metode asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala Sugiyono. (2012) Dalam

penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh persediaan bahan baku, kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Florindomakmur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Kualitas Data
2. Uji Validitas
3. Uji Reabilitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Linieritas
6. Uji Homogenitas
7. Uji Hipotesis
8. Uji Parsial (Uji Statistik t)
9. Uji F / Uji Simultan
10. Koefisien R Determinasi
11. Hipotesis Statistik

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis (Regresi Linier Berganda)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.818	10.155		.376	.709
	x1	.949	.120	.810	7.925	.000
	x2	.869	.121	.780	7.167	.000
	x3	1.020	.090	.892	11.322	.000

(Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26)

- a. Konstanta (β) = 3.818 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel persediaan bahan baku (X1), kualitas bahan baku (X2), proses produksi (X3) adalah 0, maka nilai variabel kualitas produk (Y) sebesar 3.818, dengan asumsi variabel lain tetap.
- b. Koefisien persediaan bahan baku = 0.949 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel persediaan bahan baku (X1) berpengaruh secara positif terhadap kualitas produk artinya ada hubungan yang searah diantara persediaan bahan baku dengan kualitas produk. Apabila bahan baku yang ditingkatkan maka tingkat produksi meningkat.
- c. Koefisien kualitas bahan baku = 0.869 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel kualitas bahan baku (X2) berpengaruh secara positif terhadap kualitas produk artinya ada hubungan searah antara kemampuan finansial dengan kualitas produk. Apabila kemampuan kualitas bahan baku cukup tinggi maka bisa jadi kualitas produk tinggi pada PT. florindomkmur meningkat begitu juga sebaliknya.
- d. Koefisien proses produksi = 1,020 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel proses produksi (X3) berpengaruh secara positif terhadap kualitas produk artinya ada hubungan searah antara persediaan bahan baku dengan kualitas produk. mampu

memaksimalkan proses produksi dengan baik maka semakin meningkat pula kualitas bahan baku oleh PT. Florindomakmur meningkat begitu juga sebaliknya.

2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.818	10.155		.376	.709
	x1	.949	.120	.810	7.925	.000
	x2	.869	.121	.780	7.167	.000
	x3	1.020	.090	.892	11.322	.000

(Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26)

- Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel persediaan bahan baku (X_1) mendapatkan nilai t hitung sebesar 7,925 lebih > t tabel yaitu 1,69236 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel persediaan bahan baku (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas produk (Y)
- Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel kualitas bahan baku (X_2) mendapatkan nilai t hitung sebesar 7,167 > t tabel yaitu 1,69236 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas bahan baku (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas produk (Y).
- Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel proses produksi (X_3) mendapatkan nilai t hitung sebesar 11,322 lebih besar dari t tabel yaitu 1,69236 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel proses produksi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas bahan baku (Y).

3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.730.172	3	1.243.391	37.404	.000 ^b
	Residual	1.030.514	31	33.242		
	Total	4.760.686	34			

(Data Diolah Menggunakan Aplikasi IBM SPSS Versi 26)

Dari tabel di atas hasil bahwa nilai signifikansi pada tabel menunjukkan 0.000 artinya lebih besar dari 0.05 dengan nilai $F_{hitung} 37,404 > F_{tabel} 1,69236$ Kesimpulan yang didapatkan adalah seluruh variabel dependen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen, maka dari itu hipotesis 4 (H_4) dinyatakan diterima

4. Uji R² Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.778	5,57141

R Square sebesar 0,798 ber79,8% variabel persediaan bahan baku, kualitas bahan baku dan proses produksi dapat dijelaskan oleh variabel kualitas produk. sedangkan 20,2%lainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Hipotesis Statistik

a. Tabel hasil hipotesis statistik X1 terhadap Y

Sampel	Koefisien	T _{hitung}	t _{tabel}
35	0,949	7,925	1,69236

Sumber: data diolah penulis,2022.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel memperlihatkan koefisien variabel Persediaan bahan baku (X1) terhadap Kualitas produk (Y) diperoleh thitung= 7.925 lebih besar dari ttabel = 1,69236 maka variabel Persediaan bahan baku (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas produk (Y).

b) Tabel hasil hipotesis statistik X2 terhadap Y

Sampel	Koefisien	T _{hitung}	t _{tabel}
35	0.869	7.167	1,69236

Sumber: data diolah penulis,2022.

Berdasarkan hasil penelitian pada table menunjukan koefisien variabel kualitas bahan baku (X2) terhadap Kualitas Produk (Y) diperoleh thitung= 7.167 lebih besar dari ttabel = 1,69236 maka variabel kualitas bahan baku (X2)berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Produk (Y).

c) Tabel hasil hipotesis statistik X3 terhadap Y

Sampel	Koefisien	T _{hitung}	t _{tabel}
35	1.020	11.322	1,69236

Sumber: data diolah penulis,2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 30 menunjukan koefisien variabel Proses produksi (X3) terhadap Kualitas produksi (Y) diperoleh thitung= 11.322 lebih besar dari ttabel = 1,69236 maka variabel Proses produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas produksi (Y).

V. KESIMPULAN

1. Pengaruh persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk PT. florindomakmur.
2. Kualitas bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. PT. florindomakmur.
3. Proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. PT. florindomakmur.
4. Berdasarkan hasil uji bahwa variabel independen yang terdiri pengaruh persediaan bahan baku, kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk, PT. florindomakmur

DAFTAR PUSTAKA

Agus Ristono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. ed. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Amin, Syukron, dan Muhammad, Kholil. 2013. *Six Sigma Quality For Business Improvement*. Jakarta: Graha Ilmu.

Assauri, Sofjan. 2012a. *Strategic Marketing Sustaining Lifetime Customer Value*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Assauri, Sofjan. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*". Edisi Revi. Jakarta: Indeks,.

Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.

Fahmi Irham. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*",. Bandung: Alfabeta.

Garvin, David A. 2016. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: alih bahas.

Goetsch David L. dan Davis, Stanley B. 2022. *Pengantar Manajemen Mutu*. Edisi Baha. Jakarta: PT Prenhallindo.

Gordon, B.Davis. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PPM,.

Handoko. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Handoko, T. Hani. 2005. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Edisi Kedu. Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.

Heizer, Jay & Barry Rende. 2011. *Manajemen Operasi*. Edisi Semb. Jakarta: Chriswan Sungkono.

Heizer, Jay & Barry Render. 2011. *Manajemen Operasi*. Edisi Sembilan. Edisi Semb. ed. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Imron, M. A., & Suwarto, S. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, Dan Saluran

Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Pada Pabrik Keripik Pisang “Metro Snack” Kota Metro). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(2), 333-349.

Nasution, M. N. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*. Edisi Kedu. ed. Total Quality Management. bogor: Ghalia Indonesia.

Putra, J. A., & Febriyanto, F. (2022). Pengaruh Inovasi, Promosi Dan Diversifikasi Produk Terhadap Peningkatan Nasabah Bank BRI Unit Candipuro. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(1), 225-230.

Sentosa, Endri, dan Emalia Trianti. 2019. “Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy Di Bekasi.” *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 13(2): 62–71.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi Prawirosentono. 2009. *Manajemen Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi A.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Edisi keti. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.

Yamit, Zulian. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: EKONISIA.